

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

*Setting* yang digunakan adalah *setting* dengan gaya modern minimalis yang dipadukan penggunaan properti minimalis memiliki bersifat esensial dan fungsional dengan penggunaan bahan fabrikasi. *Setting* memanfaatkan pola bentuk bangunan dengan unsur geometris dengan keteraturan struktur, sehingga mampu membagi ruang dan berkesan luas dengan menggunakan unsur pencahayaan.

Tata panggung yang digunakan pada program Mata Najwa mengadopsi tata panggung *Audience Show* yakni tata panggung televisi untuk acara *talk show* yang menghadirkan pemirsa di studio.

Sumber pencahayaan utama yang digunakan menggunakan tata lampu. Cahaya yang dihasilkan berupa *high key lighting*.

Tata busana dan tata rias atau *make up* digunakan pada host, narasumber, ataupun pengisi acara secara padu dan berkesinambungan. Penggunaan tata busana atau kostum menyesuaikan dengan tema pembahasan. Penggunaan busana formal lebih digunakan oleh pembawa acara. Sedangkan tata busana yang dikenakan oleh narasumber lebih leluasa karena menyesuaikan latar belakang narasumber. Tidak jarang menggunakan tata busana yang mampu menunjukkan identitas sosial dari narasumber yang hadir. Elemen tata artistik *make up* yang digunakan adalah *beauty make up* yang diterapkan pada pembawa acara ataupun pengisi acara hiburan. Sedangkan *make up* yang diaplikasikan pada narasumber lebih pada *make up* korektif yakni *make up* yang menonjolkan bagian wajah yang sempurna dan menutupi bagian wajah yang kurang sempurna. *Make up* korektif wajah diperlukan atas prinsip dasar bahwa bentuk wajah yang dianggap kurang sempurna dapat disempurnakan

sehingga penampilannya menjadi lebih baik dan bisa meningkatkan rasa percaya diri.

Penggunaan grafis yang terdapat pada program Mata Najwa terdiri dari beberapa macam yakni grafis *bumper*, grafis *tittle*, grafis ilustrasi. Grafis bumper digunakan pada awal dan akhir setiap segmen dan sebagai identitas acara. Grafis ilustrasi memiliki peran untuk dapat menggambarkan informasi yang bersifat menjelaskan atau menerangkan sesuatu yang sedang menjadi bahan perbincangan antara narasumber dan juga pembawa acara. Grafis *tittle* memiliki fungsi untuk memberikan informasi mengenai beberapa hal seperti nama narasumber, topik yang sedang dibicarakan dan juga informasi lain. Grafis dapat ditempatkan pada berbagai tempat, berkaitan dengan *setting* dan properti grafis dapat digunakan sebagai sarana memberikan informasi kepada pemirsa yang berada di studio.

Beragam elemen artistik yang digunakan yang memiliki peran dan juga fungsi yang diselaraskan dengan tema pembahasan. Dalam menyajikan program yang berkualitas, *talk show* Mata Najwa menggunakan berbagai elemen tata artistik untuk memberikan tampilan yang mampu mendukung pembahasan setiap tema yang disajikan pada setiap episodenya. Secara keseluruhan ciri, gaya, dan teknik yang digunakan pada elemen tata artistik program talk show mata najwa menampilkan karakter elemen tata artistik modern minimalis yang meliki peran penting sebagai elemen pendukung keberhasilan sebuah program acara.

Tata Artistik Pada *Mata Najwa* Trans7 Pada Episode Reguler dan Episode *On Stage*, hampir pada semua aspek artistik memiliki kesamaan. Adapun perbedaannya hanya terletak pada penggunaan warna dominan, yang mana hal tersebut bertujuan untuk menyesuaikan dengan tema acara.

## **B. Saran**

1. Pihak Trans7 disarankan mempertahankan konten primer atau *talkshow* yang dapat menambah wawasan, menghibur, informatif, dan inspiratif. Karena belum ada program talkshow semacam ini yang memiliki kekuatan pada konten dialog yang menarik dan menghibur.

2. Pihak Trans7 disarankan, bahwa terkait proses perubahan dan perkembangan tetap berlangsung demi menciptakan suasana baru dan *fresh*, agar konten yang menarik berimbang dengan suasana dan tata artistik yang indah dan berkaitan satu sama lain. Sehingga dapat memberikan kepuasan visual dan informasi kepada khalayak.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti program *talkshow* dan elemen tata artistik, agar memperbesar sampel sebagai objek penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Burton, Graeme. 2011. *Membincangkan Televisi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ebd Sanyoto, Sadjiman. 2009. *Nirmana, Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Effendy, Fenty. 2015. *Mata Najwa: Mantra Layar Kaca*. Jakarta: Media Indonesia.
- Fachruddin, Andi. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Televisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung : CV. ROSDA.
- Kurniawan, Harry. 2013. *Arsitektur minimalis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kuswita, Herry. 2014. Strategi Program Pendidikan di Televisi Edukasi. *Komunikologi* 11(2014): 3-7
- Kusuma, Dharma. 2014. *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Masduki. 2001. *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta: LKiS.
- Morisan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Gorup.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta: Grasindo.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Puspa, Camerina. 2013. *Broadcast Make-up*. Jakarta: Gramedia.
- Sani, Asrul. 1992. *Cara menilai sebuah film*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Sastro Subroto. 1994. Darwanto. *Produksi Acara Televisi*, Jakarta: Duta Wacana University Press.
- Sidarta GM. 2012. *Berita Untuk Mata dan Telinga: Pemahaman Praktis Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Mara Pustaka.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif*, Jakarta : Alfabeta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: AlfaBeta.

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.

Syaputra, Iswandi. 2013. *Rezim media*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Usman KS. 2006. *Television News Reporting & Writing*. Bogor: Ghalia Indonesia.

### SUMBER ONLINE

<https://www.trans7.co.id/assets/front/images/logo/logo-trans7.png>

<https://www.thefreedictionary.com/talk+show>

[https://www.trans7.co.id/images/program/Mata\\_Najwa\\_1516334806.jpg](https://www.trans7.co.id/images/program/Mata_Najwa_1516334806.jpg)

<https://pbs.twimg.com/media/DTFEIDcUQAAs-gp.jpg>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Soekarwo>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Syahrul\\_Yasin\\_Limpo](https://id.wikipedia.org/wiki/Syahrul_Yasin_Limpo)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Irwan\\_Prayitno\\_2016.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Irwan_Prayitno_2016.jpg)

[https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/e/e4/Gubernur\\_Ahmad\\_Heryawan\\_2.jpg](https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/e/e4/Gubernur_Ahmad_Heryawan_2.jpg)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad\\_Zainul\\_Majdi](https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Zainul_Majdi)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Susi\\_Pudjiastuti](https://id.wikipedia.org/wiki/Susi_Pudjiastuti)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Hanif\\_Dhakiri](https://id.wikipedia.org/wiki/Hanif_Dhakiri)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Tito\\_Karnavian](https://id.wikipedia.org/wiki/Tito_Karnavian)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Hadi\\_Tjahjanto](https://id.wikipedia.org/wiki/Hadi_Tjahjanto)

<http://www.wapresri.go.id/profil-wapres/>

<https://www.lihat.co.id/biodata/glenn-fredly.html>

<https://www.lihat.co.id/biodata/tompi.html>

<https://twitter.com/detikcom/status/976407067811495937>

<https://humas.polri.go.id/profile-kadivhumas-polri/>

<https://tirto.id/m/novel-bamukmin-CH>

<http://www.nu.or.id/post/read/76419/savic-ali-saatnya-kiai-nu-go-online>

<https://web.facebook.com/najwashihabofficial>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Fadli\\_Zon](https://id.wikipedia.org/wiki/Fadli_Zon)

<https://twitter.com/infonasirdjamil>

<http://www.mpr.go.id/anggota/dr-ahmad-basarah-m-h>

<http://www.mpr.go.id/anggota/h-abdul-kadir-karding-s-pi-m-si>

<http://bripoin.com/event/kunto-aji>

<https://www.wowkeren.com/seleb/komeng/profil.html>

<https://tirto.id/m/yunarto-wijaya-ie>

<https://web.facebook.com/najwashihabofficial>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Ridwan\\_Kamil](https://id.wikipedia.org/wiki/Ridwan_Kamil)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Uu\\_Ruzhanul\\_Ulum](https://id.wikipedia.org/wiki/Uu_Ruzhanul_Ulum)

<https://www.merdeka.com/tb-hasanuddin/>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Anton\\_Charliyan](https://id.wikipedia.org/wiki/Anton_Charliyan)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sudrajat>  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad\\_Syaikhu](https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Syaikhu)  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Deddy\\_Mizwar](https://id.wikipedia.org/wiki/Deddy_Mizwar)  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Dedi\\_Mulyadi](https://id.wikipedia.org/wiki/Dedi_Mulyadi)  
[https://www.wowkeren.com/seleb/abdel\\_achrian/](https://www.wowkeren.com/seleb/abdel_achrian/)  
[https://www.wowkeren.com/seleb/denny\\_chandra/](https://www.wowkeren.com/seleb/denny_chandra/)  
<https://twitter.com/babendjo>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/58/indonesia-rumah-kita>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/59/perwira-aktif-ikut-pilkada>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/60/kompaknya-panglima-kapolri>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/61/para-gubernur-dua-periode>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/62/nikmatnya-jadi-gubernur>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/63/inpres-antigaduh-kabinet>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/64/kerja-kabinet-di-tahun-politik>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/65/jk-juara-pemilu>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/66/catatan-najwa>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/156/hujan-interupsi>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/158/lidah-tak-bertulang>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/160/wakil-rakyat-serius-berantas-korupsi>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/162/antara-dpr-kpk-dan-pemberantasan-korupsi>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/164/harta-wakil-rakyat-bukan-aurat>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/161/rapor-wakil-rakyat>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/163/kontestan-menuju-pemilu-2019>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/165/waspada-eksploitasi-sara-di-tahun-politik>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/166/menagih-komitmen-elit-politik-cegah-konflik>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/248/pengakuan-anggota-mca>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/249/membedah-kelompok-mca>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/250/motif-pembentukan-mca>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/251/kepentingan-politik-di-balik-hoaks>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/252/polarisasi-jelang-pilpres>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/253/pelaku-hoaks-bakal-digebuk>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/255/perang-melawan-hoaks>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/311/merayu-yang-muda>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/312/stand-up-comedy-ala-cagub-cawagub-jabar>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/313/hasanah-vs-deddy-dedi-soal-lapangan-kerja>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/314/rindu-vs-asyik-soal-merangkul-milenial>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/315/buka-bukaan-ongkos-politik-cagub-cawagub-jabar>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/316/nasib-guru-honorier-di-tangan-cagub-cawagub-jabar>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/317/ancaman-ledakan-penduduk-di-jabar>  
<https://www.narasi.tv/mata-najwa/318/cagub-cawagub-menjawab-tantangan-milenial>

<https://www.narasi.tv/mata-najwa/319/kontrak-politik-mahasiswa-untuk-calon-pemimpin-jabar>

